

Pengembangan Potensi Wisata Pemancingan Kolam Ikan Tawar dan Penyuluhan Ekologis serta Kesehatan Masyarakat

Rita Marsuci Harmain^{1,*}, Juliana², Rahim Husain³, Nur Izzah Fuad³

^{1,4}Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan UNG

²Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan UNG

³Jurusan Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan UNG, Gorontalo

ABSTRACT

Alamat korespondensi:

Fakultas Kelautan dan
Teknologi Perikanan
UNG, Kampus UNG,
Gorontalo. Email:
ritamarsuci@ung.ac.id

The purpose of community service is to provide knowledge and skills for the development of pond fishing tourism and freshwater fish farming, as well as ecological and public health education in Biyonga Village, Limboto District, Gorontalo Regency. The methods used are mentoring to provide knowledge and skills for the development of fishing tourism, knowledge and strategies for improving freshwater fish farming businesses, and providing ecological and public health education. Additionally, supplementary activities include training in the production of diversified post-harvest products based on local potential to increase the selling value of freshwater fish farming, thereby improving the economy and income of the community in Biyonga Village. The results of the activity were an understanding of knowledge and skills in developing pond fishing tourism and freshwater fish farming, as well as awareness and commitment to preserving the forest ecosystem and sustainable watersheds. There is awareness among the community to maintain health and increase knowledge and skills in the production of post-harvest products from freshwater fish farming based on local potential, which has an impact on increasing community income in Biyonga Village.

Manuskrip:

Diterima: 15 Oktober 2025

Disetujui: 11 November 2025

Keywords: *Diversification; Conservation; Selling Value; Local Potential; Tourism*

PENDAHULUAN

Kelurahan Biyonga merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo yang memiliki jumlah penduduk Kecamatan sebanyak 50.050 jiwa, dengan jumlah laki-laki 28.887 jiwa dan perempuan 25.163 jiwa. Jumlah penduduk Kecamatan Limboto tergolong kecil dengan kisaran penduduk 25.000-100.000 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo, 2024). Penduduk Kelurahan Biyonga sebagian besar bermata pencaharian pertanian, perkebunan dan tanaman hortikultura. Areal lahan pertanian dan perkebunan yang cukup luas ditunjang oleh daerah aliran sungai (DAS) di Kelurahan Biyonga menjadikan lahan desa yang subur sekaligus

sebagai tempat pemeliharaan ikan air tawar pada beberapa kolam. Selain itu, pada aliran hilir sungai dan pinggiran aliran sungai terdapat lahan yang dijadikan kolam sebagai tempat pemancingan ikan yang cukup diminati oleh masyarakat desa dan bahkan dari luar Kelurahan Biyonga.

Pemeliharaan kolam ikan dan tempat pemancingan ikan yang masih kurang berkembang di Kelurahan Biyonga perlu mendapat perhatian agar menghasilkan nilai jual dan pendapatan Kelurahan Biyonga. Kolam dan aliran sungai sebagai tempat pemancingan ikan air tawar bukan hanya untuk pemenuhan gizi protein ikan namun sebagai tempat hiburan untuk menyalurkan hobi memancing bagi masyarakat setempat. Pengetahuan dan manajemen

pengelolaan kolam pemancingan ikan air tawar yang berpotensi sebagai tempat wisata dan sekaligus meningkatkan pendapatan desa masih sangat terbatas. Wibisono dkk. (2023) mengemukakan bahwa kolam pemancingan Temenggung yang berada di Desa Balonggebeng Kabupaten Nganjuk Jawa Timur dikelola langsung oleh Pemerintah Desa melalui kelompok Karang Taruna Dusun Kedungrejo sehingga dapat dikatakan sebagai aset milik desa, kolam mini pula berpotensi dijadikan objek wisata karena memenuhi kriteria sebagai tempat objek wisata. Objek wisata pemancingan dapat membantu peningkatan perekonomian desa sehingga juga mempengaruhi nilai jual lahan disekitarnya.

Mar'atussoliha (2020) mengemukakan bahwa pengembangan wisata pemancingan dapat meningkatkan nilai dan harga lahan di sekitarnya. Melalui pengelolaan objek wisata kolam pemancingan yang baik di Kelurahan Biyonga, secara langsung mampu mendatangkan banyaknya pengunjung sehingga kebutuhan fasilitas lainnya akan terbentuk. Hal ini akan dimanfaatkan oleh warga Kelurahan Biyonga untuk mencari pendapatan dengan menawarkan layanan produk atau jasa di sekitar kolam pemancingan ikan air tawar.

Peningkatan pendapatan Kelurahan Biyonga selain melalui pengembangan objek wisata kolam pemancingan ikan juga melalui kegiatan pelatihan diversifikasi produk olahan hasil budidaya ikan air tawar. Diversifikasi produk olahan ikan air tawar ini dengan bahan tambahan hasil dari pertanian, perkebunan dan hortikultura potensi lokal desa seperti tanaman jagung, sagu, hortikultura cabe rawit, cabai, bawang merah dan sayuran. Olahan ikan air tawar dari jenis ikan mujair (*Oreochromis mosambicus*), ikan nila (*Oreochromis niloticus*), ikan lele (*Clarias* sp.) mempunyai potensi nilai ekonomi tinggi.

Pengembangan wisata kolam pemancingan air tawar ini selain didukung oleh pemerintahan desa juga melibatkan pemuda yang tergabung pada kelompok Karang Taruna, para pembudidaya ikan air tawar, ibu rumah tangga dan masyarakat desa yang berminat untuk pengelolaan wisata kolam pemancingan ikan air tawar. Pembentukan kelompok mitra sangat perlu dilakukan untuk pengembangan wisata pemancingan kolam air tawar.

Tujuan pengabdian pada masyarakat yang dirangkaikan dengan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN) Tahap II Universitas Negeri Gorontalo (UNG) adalah pemberian pengetahuan potensi

kolam air tawar, Daerah Aliran Sungai (DAS), pengembangan potensi objek wisata pemancingan kolam ikan dan budidaya ikan air tawar, penyuluhan dan pemberian pengetahuan fungsi ekologis dan ekosistem hutan dan DAS, penyuluhan kesehatan masyarakat, pengetahuan dan keterampilan mengenai pascapanen hasil budidaya ikan air tawar, pengolahan dan pembuatan produk diversifikasi olahan ikan air tawar hasil pemancingan dan budidaya kolam ikan air tawar, praktek pendampingan penebaran benih ikan air tawar dan penanaman pohon pelindung di sekitaran ekosistem hutan dan wilayah wisata pemancingan di Kelurahan Biyonga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

METODE PELAKSANAAN

Program kegiatan KKN Tematik II Universitas Negeri Gorontalo (UNG) berlokasi di Kelurahan Biyonga, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, terlibat dan berinteraksi langsung dengan masyarakat dan aparat pemerintah kelurahan, para pelaku usaha budidaya ikan air tawar untuk berpartisipasi aktif pada program kelurahan dalam mendukung pencapaian SDGs. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan.

Mekanisme persiapan kegiatan terdiri dari beberapa tahap yakni:

- a) Pelaksana program kegiatan pengabdian pada masyarakat melakukan survey lokasi, wawancara dan identifikasi permasalahan mengenai wisata pemancingan kolam dan budidaya ikan air tawar yaitu ikan nila (*O. niloticus*) dan (*Clarias* sp.) yang lebih diminati oleh pembudidaya dan masyarakat lokal.
- b) Persiapan sarana dan prasarana program kegiatan penyuluhan pemberian materi potensi pengembangan wisata pemancingan kolam dan budidaya ikan air tawar dan praktek penebaran benih ikan nila dan ikan lele.
- c) Persiapan sarana dan prasarana program kegiatan penyuluhan kesadaran ekologis dalam menjaga ekosistem hutan dan Daerah Aliran Sungai (DAS) serta penanaman pohon pelindung pada wilayah ekosistem hutan dan DAS.

- d) Persiapan sarana dan prasarana program kegiatan penyuluhan kesadaran kesehatan di masyarakat.
- e) Persiapan sarana dan prasarana program kegiatan penyuluhan penanganan pascapanen dan pelatihan pembuatan produk hasil pascapanen budidaya ikan nila dan lele.
- f) Mekanisme monitoring dan evaluasi hasil kegiatan penyuluhan dan praktek pennebaran benih ikan nila dan lele, penanaman pohon pelindung dan hasil pelatihan pembuatan produk hasil pasca panen budidaya ikan nila dan ikan lele.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat terdiri dari:

- 1) Peserta kegiatan terdiri dari kelompok masyarakat pengusaha wisata pemancingan dan pembudidaya ikan air tawar, para ibu rumah tangga dan remaja putri, kelompok karang taruna.
- 2) Pemateri kegiatan yaitu Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan pemateri eksternal.
- 3) Pemberian materi program kegiatan yang diberikan kepada peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh DPL dan pemateri eksternal meliputi:
 - a) Materi potensi sumberdaya lahan kolam air tawar, Daerah Aliran Sungai (DAS), pengembangan potensi objek wisata pemancingan kolam ikan dan budidaya ikan air tawar.
 - b) Materi potensi dan fungsi ekologis dan ekosistem hutan dan DAS dalam penanggulangan banjir.
 - c) Materi kesehatan masyarakat meliputi sanitasi dan higene untuk menjaga kesehatan masyarakat.
 - d) Materi pengetahuan dan keterampilan mengenai pascapanen hasil budidaya ikan air tawar, pengolahan dan pembuatan produk diversifikasi olahan ikan air tawar hasil pemancingan dan budidaya kolam ikan air tawar untuk meningkatkan pendapatan kelompok ibu rumah tangga petani kolam ikan sebagai bagian kelompok mitra.
- 4) Diskusi tanya jawab oleh peserta dan pemateri kegiatan penyuluhan dan pelatihan pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Pendampingan praktik pennebaran benih ikan air tawar yaitu ikan nila dan lele hasil permintaan kelompok usaha wisata kolam

dan pembudidaya ikan air tawar dan penanaman pohon pelindung dari jenis pohon jati, mahoni, mangga, nangka, dan sirsak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kolam air tawar menyerupai danau kecil yang berada di Kelurahan Biyonga yaitu tampungan air berasal dari aliran sungai Biyonga yang dimanfaatkan oleh warga sekitar sebagai area pemancingan untuk *refreshing* dan memperoleh ikan. Kolam pemancingan yang luas dan sejuk tersebut walaupun masih dalam pengawasan Dinas Daerah Aliran Sungai (DAS) Kabupaten Gorontalo, diizinkan untuk dikembangkan sebagai area wisata dengan mematuhi peraturan dari Dinas tersebut. DAS Kabupaten Gorontalo. Potensi dan manajemen pengembangan kolam air tawar dimaksudkan untuk menata kolam air air tawar sebagai wisata pemancingan kolam tanpa menimbulkan kerusakan lingkungan.

Pemberian pengetahuan budidaya ikan air tawar bukan hanya untuk kolam ikan di area wisata, namun juga sebagai edukasi kepada masyarakat Kelurahan Biyonga yang memiliki lahan luas yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Aliran sungai yang mengalir di sekitar rumah warga berupa parit dapat digunakan sebagai sumber air untuk budidaya ikan air tawar. Hasil budidaya ikan air tawar selain untuk memenuhi pangan protein juga sebagai hasil pendapatan sampingan masyarakat Kelurahan Biyonga. Pemberian pengetahuan budidaya ikan air tawar meliputi pemberian, kualitas air, pembuatan dan pemberian pakan (pakan alami dan buatan), pencegahan dan pengulangan penyakit, penanganan panen dan pascapanen dan manajemen pemasaran. Pemberian pengetahuan potensi wisata pemancingan kolam ikan dan budidaya ikan air tawar (Gambar 1).

Hasil pemberian pengetahuan memperoleh tanggapan dan kemauan masyarakat Kelurahan Biyonga untuk pengembangan potensi kolam air tawar sebagai area wisata pemancingan dan bagi masyarakat yang memiliki lahan sebagai area budidaya dengan memanfaatkan aliran sungai disekitarnya. Pengembangan wisata pemancingan kolam ikan dengan keterlibatan langsung masyarakat dan pengembangan usaha budidaya ikan air tawar dengan memperhatikan

semua aspek dalam persyaratan budidaya ikan air tawar sehingga dapat meningkatkan pendapatan khususnya masyarakat Kelurahan Biyonga. Hal ini seperti yang telah dilakukan oleh Syafri dkk. (2021) yang melaporkan bahwa pengembangan wisata pemancingan melalui pemberdayaan kelompok masyarakat di Desa Bubun Lamba Kabupaten Enrekang Propinsi Sulawesi Selatan dengan melalui keterlibatan langsung kelompok masyarakat dari berbagai tahapan kegiatan dan pengambilan keputusan untuk mengelola kawasan desa wisata secara professional sehingga bernilai tambah tidak hanya peningkatan ekonomi masyarakat namun akan berdampak pada pelestarian lingkungan hidup.



Gambar 1. Suasana penyajian materi.

Penyuluhan fungsi ekologis dan ekosistem hutan dan DAS sangat perlu dilakukan pemahaman kepada masyarakat Kelurahan Biyonga dan sekitarnya untuk selalu menjaga ekosistem hutan dan Daerah Aliran Sungai (DAS). Hal ini mengingat wilayah di Kelurahan Biyonga dan sekitarnya sering mengalami banjir pada saat musim hujan deras.

Dampak dari hasil pemberian penyuluhan dan pengetahuan fungsi ekologis dan ekosistem hutan dan DAS pada masyarakat adalah terdapatnya kesadaran dan berkomitmen untuk selalu menjaga ekosistem hutan dan wilayah DAS berdasarkan hasil wawancara dan diskusi antara pemateri dan masyarakat yang hadir pada kegiatan penyuluhan tersebut.

Kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat di Kelurahan Biyonga untuk memberikan pemahaman pentingnya dalam menjaga kesehatan dengan pola hidup sehat. Wilayah di kelurahan ini sering mengalami banjir

yang mengganggu kesehatan warga seperti timbulnya masalah kesehatan kulit, diare dan terganggunya pola hidup makanan yang sehat dan higienis.

Hasil kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat yang telah disampaikan kepada masyarakat Kelurahan Bionga mendapat apresiasi dari masyarakat berupa tanggapan dan pernyataan serta upaya untuk pencegahan gangguan kesehatan. Hasil diskusi memperoleh lebih penjelasan dengan pemberian gambaran-gambaran gangguan kesehatan di masyarakat yang diakibatkan pola hidup sehat termasuk menjaga sanitasi lingkungan dan higiene makanan.

Hasil pemancingan ikan dari kolam dan budidaya ikan air tawar yaitu ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dan lele (*Clarias sp.*) menjadi salah satu sumber pangan dan pendapatan masyarakat Kelurahan Biyonga. Melalui penyuluhan dan pelatihan yang telah diberikan, berdampak positif bagi para peserta kegiatan, dalam hal ini para peserta lebih memahami dan berkeinginan untuk meningkatkan hasil panen budidaya ikan untuk menjadi produk olahan yang bernilai jual. Antusias para peserta dapat dicermati melalui diskusi tanya jawab yang diberikan.

Penanganan pasca panen hasil budidaya ikan air tawar dilakukan untuk menjaga mutu ikan agar tetap segar berdasarkan sistem rantai dingin dengan menggunakan media es balok curah sehingga produk sampai ke konsumen masih dalam keadaan segar. Pelatihan pembuatan produk hasil budidaya ikan air tawar yakni olahan ikan nila dan lele dengan menggunakan bahan tambahan berbau bahu potensi lokal seperti jagung dan sagu menjadi produk olahan yang dapat bernilai jual seperti produk ilabulo ikan nila, abon lele sebagai lauk pada produk bubur jagung, nila dan lele presto berbumbu tradisional dan kerupuk lele.

Kegiatan pengetahuan dan pelatihan pembuatan produk hasil pascapanen budidaya ikan nila dan ikan lele ini memberikan wawasan pengetahuan baru. Kegiatan ini pula sebagian besar dihadiri oleh ibu rumah tangga dan remaja putri yang tertarik untuk melakukan olahan ikan nila dan lele menjadi produk yang lebih bernilai jual. Kegiatan ini sama seperti halnya yang dilakukan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat kepada ibu-ibu di Kampung Yahim Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura yang dilaporkan oleh Zebua dkk. (2025) bahwa

pelatihan olahan pisang lokal Sentani telah memberikan wawasan pengetahuan yang baru kepada ibu – ibu Distrik Sentani terutama dalam membuat produk olahan pisang lokal, pengemasan dan mendesain stiker produk pisang yang kreatif dan inovatif.

Penebaran benih jenis ikan nila dan lele sebagai permintaan dari masyarakat Kelurahan Biyonga karena jenis ikan ini paling banyak diminati oleh masyarakat karena rasa yang gurih dan sudah familiar. Selain itu dengan melakukan kegiatan penebaran dapat meningkatkan kuantitas jenis ikan tersebut yang menjadi obyek utama dalam wisata pemancingan dan budidaya ikan air tawar. Penebaran benih ikan sejumlah kurang lebih 10.000 benih terdiri dari benih jenis ikan nila dan ikan lele yang dilakukan oleh pemateri, aparat pemerintah, kelompok budidaya dan mahasiswa peserta KKN Tematik II di Kelurahan Biyonga (Gambar 2).



Gambar 2. Penebaran benih ikan nila dan lele.

Hasil kegiatan penanaman pohon pelindung juga dilakukan pemantauan melalui monitoring hasil penanaman setiap bulan berjalan oleh aparat pemerintah dengan menunjuk kelompok masyarakat yang telah dibentuk agar sering melakukan pemantauan atau monitoring hasil penanaman. Hal ini bertujuan agar hasil penanaman pohon pelindung tetap hidup dan berkembang dengan

harapan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kelestarian ekosistem hutan dan DAS yang berkelanjutan, termasuk di wilayah Kelurahan Biyonga.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui pemberian pengetahuan dan keterampilan pengembangan potensi wisata pemancingan kolam ikan air tawar, penyuluhan ekologis, ekosistem dan Daerah Aliran Sungai (DAS), dan kesehatan masyarakat, penanganan pascapanen, pengolahan dan pembuatan produk hasil budidaya ikan air tawar, praktek pendampingan penebaran benih ikan air tawar dan penanaman pohon pelindung memperoleh tanggapan/respon positif, bertambahnya wawasan pengetahuan dan keterampilan pada setiap materi yang telah disampaikan. Selain itu pemantauan/monitoring kegiatan penebaran benih dan penanaman pohon pelindung perlu diperhatikan dan dijalankan agar berdampak pada pengembangan wisata pemancingan kolam ikan dan kelestarian ekosistem hutan dan DAS termasuk di wilayah Kelurahan Biyonga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Negeri Gorontalo melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) atas dana hibah PNPB tahun 2025 dengan nomor kontrak 1406/UN47.DI/HK.07.00/2025 tanggal 5 Agustus 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kab Bone Bolango. 2023. Data kependudukan Kabupaten Bone Bolango
- Wibisono, GHP., Briliyan, A.V., Putri, ST., Asia, C.C., Rahman, T. 2023. Pengembangan Wisata Kolam Pemancingan Temenggung untuk Meningkatkan Taraf Kehidupan Masyarakat Desa Balonggebang. *Perigel: Jurnal*

Penyuluhan Masyarakat Indonesia, 2 (2), 7-12.

- Mar'atussoliha, A. 2020. Potensi Wisata Pemancingan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pesisir Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1379–1386.
- Syafri, Bahri, S., & Ridwan. 2021. Pengembangan Wisata Pemancingan Melalui Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Desa Bubun Lamba Kabupaten Enrekang Propinsi Sulawesi Selatan. Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021 “Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19”. ISBN: 978-623-387-015-3.
- Zebua, L.I., Purnamasari V., Wenda J.W., Ronsumbre, M.A., Widiastuty., & Triwiyono. 2025. Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Berbahan Dasar Pisang Lokal Sentani di Kampung Yahim, Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua. *Jurnal Pengabdian Papua*, 9 (2), 69-75.